TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2922

KESIAPAN KERJA SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 SOLOK

Work Readiness After Completing Industrial Work Practices for 12th Grade Students at SMK Negeri 2 Solok

Aulia Priyatno & Dwiprima Elvanny Myori
Universitas Negeri Padang
auliapriyanto@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 24, 2024	Apr 27, 2024	Apr 30, 2024	May 3, 2024

Abstract

This research aims to determine the impact of industrial work practices on the readiness for work among 12th-grade students in electrical installation engineering at SMK Negeri 2 Solok. This study falls under quantitative research, with the research subjects being 26 12th-grade students in electrical installation engineering at SMK Negeri 2 Solok. Data collection was done through questionnaires and documentation. The questionnaire was used to measure variables related to industrial work practices, student readiness, and the location of industrial work practice. Data analysis was conducted using data analysis tests for normality, homogeneity, and the F-test. The questionnaire results indicate an influence on the readiness for work among 12th-grade students in electrical installation engineering, with an average questionnaire score of 178, a maximum score of 218, a minimum score of 117, and a standard deviation of 23.681. The normality test yielded a sig(2-tailed) value of 0.894 > 0.05, the homogeneity test had a sig value of 0.758 > 0.05, and the F-test had a sig value of 0.013 < 0.05. Based on the data analysis results, it can be concluded that there is an impact after conducting industrial work practice on the readiness for work among 12th-grade students in electrical installation engineering.

Keywords: *Readiness for Work, Work Practice, Industry*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh dari praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listri SMK Negeri 2 Solok. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang mana subjek penelitiannya siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Solok, sebanyak26 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakaukan dengan meneyebarkan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variable praktek

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kerja industri dan kesiaan siswa, serta tempat melaksanaka praktek kerja industri. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji f. hasil angket menujukan bahwa ada dampak pengaruh terhadap kesiapankerja siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik yang mana nilai nilai rata angket 178, nilai tertinggi 218, nilai minimum 117, dan nilai standar devisiasi 23,681. Sedangkan nilai uji normalitas sig(2-tailed) 0,894>0,05, serta nilai uji homogenitas nilai sig 0,758>0,05 kemudian nilai uji f yang mana mendapatkan nilai sig 0,013<0,05. Berdasarkan hasil uji analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setalah melakasanakan praktek kerja industri dalam kesiapn kerja siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik.

Kata Kunci: Kesipan Kerja, Praktek Kerja, Industri

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan ataupun keterampilan untuk memahami suatu yang diberikan kepada peserta didik. Umumnya setiap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang handal karena pada hakikatnya pada saat mereka lulus menyelesaikan pendidikannya, lulusan SMK diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mempersiapkan tenaga ahli kerja yang banyak dihiraukan oleh pihak industri. Dalam hal ini terkait dengan mutu dan kesiapan kerja siswa yang kurang terpenuhi untuk dapat bekerja, karena keberadaan SMK semestinya mampu meningkatkan tenaga kerja dalam dunia industry. Penyebab dari kesenjangan ini terjadi ketika keterampilan yang telah dipelajari oleh tamatan SMK terkadag tidak sesuai dengan kebutuhan pada dunia industy. Ini disebabkan olehkurangnya keyakinan dari diri siswa pada kesiapan kerja, dapat juga dilihat bahwa banyaknya siswa yang rahu untuk mengutarakan pendapat dan argumentnya pada saat melaksanakan kegiatan prakerin serta juga siswa yang belum mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapannya untuk bekerja, hal ini terjadi karena lembaga/instansi belum menempatkan dan tidak memperkerjakan siswa sesuai dengan keahliannya, seperti masih ada siswa yang hanya diberikan pekerjaan sesekali, siswa disuruh memfotokopi dokumen serta membuat minuman, hal ini disebabkan karena belum percayanya instansi/lembaga tersebut dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki siswa. Kurangnya pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja siswa SMK sehingga belum sepenuhnya siswa siap menghadapi dunia kerja, serta masih banyak lulusan yang menganggur. Berikut data jumlah siswa SMK yang bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil observasi yang disekolah pada tangaal 04 November 2022 mendapatkan hasil sebagai berikut serta dapat dilihat dari tabel 1:

Tabel 1. Data Peneulusuran lulusan siswa teknik instalasi tenaga Listrik SMK Negeri 2 solok

Tahun Lulusan	Jumlah Tamatan	bekerja	Wirausaha	Melanjutkan Studi	Belum Bekerja	Belum Terdata
2021/2022	44	14	0	3	27	0

Sumber: Data SMK negeri 2 Solok.

Oleh karena itu dari latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan siswa SMK Negeri 2 Solok dalam memasuki dunia kerja bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) setelah melaksanakan praktek kerja industri (prakerin) dengan mempertimbangkan kemampuan kesiapan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) yang dimilki siswa serta melihat pengaruh dari praktek kerja industri dalam kesipan siswa kerja. Sehingga dapat rumuskan sebuah masalah penelitian yaitu bagaimana deskripsi kesiapan kerja setalah melaksanakan praktik kerja industri siswa kelas XII TITl SMK Negeri 2 Solok, dan bagaimana pengaruh praktek kerja industri rerhadap kesiapan siswa kelas XII TITIL SMK Negeri 2 Solok. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui deskripsi kesiapan kerja setelah melaksanakan praktek kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 2Solok, kemudian bagaimana dampak pengaruh dari praktek kerja industri dalam kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Solok. Dalam upaya mempersiapkan siswa sebelum melaksanakan praktik kerja industri, sekolah harus lebih memperhatikan standar kompetensi yang disyaratkan industri agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Kemudian juga harus ada kesesuaian baik kemampuan maupun perjanjian-perjanjian mengikat yang disyaratkan industri dengan yang

harus dipersiapkan sekolah, sehingga pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) dapat

berlangsung sesuai dengan tujuan awal serta tidak ada pihak yang dirugikan. Untuk itu sebelum melaksanakan praktek kerja industri siswa di tempat dunia industri, terlebih dahuu sekolah bekerjasama dengan dunia industri agar tidak ada peruhaan yang dirugikan atau kendala yang terjadi.

Berdasarkan uraian diiatas maka peneliti akan melaksanakan penelitian bagaimana kesiapan kerja setelah mslaksanakan praktek kerja industri siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Solok.

METODE

pada penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan kerja setelah melaksanakan praktek kerja industri siswa kelas xii titil smk negeri 2 solok, serta penelitian ini menggunakan metode kuntitatif deskripstif terdiri ari variabel terikat dan variabel bebas, kemudain variabel terikat yaitu praktek kerja industri dan variabel bebas kesiapan kerja (hanafi and yohana 2017). peenelitina ini menggunakan sampel bagian atau wakil yang diteliti yang mana teknik sampling yang digunakan adalah probaliti sampling yaitu pengambilan sambel dengan memberikan peluang sama unsur bagi unsur (sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan isntrumen angket penelitian yang mana prnyataan Martono, (2012) menyatakan bahwa prayarat suatu instrument penelitian minimal ada dua yaitu validasi dan reliabilitas, sebelum digunakan instrument dikonsultasikan dengan dosen ahli untuk mneguji validitas dan reliabilitas. Setelah instrument dilakukan uji Setelah instrumen angket dibuat, dilakukan validasi terlebih dahulu kemudian diuji validitas dan reliabilitas nya kepada siswa non sampel yaitu siswa kelas XII jurusan teknik pengelasan yang sudah melaksanakan praktik kerja industri untuk hubungan antara kedua variabel yang berjumlah 21 siswa dan mendapatkan hasil valid rata-rat mendaptkan hasil R-hitung (0,7594 > 0,4438) sedangkan nilai raliabilitas 0,945.

Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi kesiapan kerja setelah menelaksanakan praktek kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 2 Solok. Serta mendapatkan skor mengklasifikasi skor dalam 4 kategori untuk melihat pancapaian responden. Selanjutnya dalam uji analisis prasyar digunakan uji normalitas , uji homogenitas, dan uji f untuk melihat pengaruh dari praktek kerja industri dalam kesiapa kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Solok dalam mencari hasil uji analisis prayarat dibantu dengan menggunkan sofwer SPSS Versi 25 dan MS Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini dilakukan di smk negeri 2 solok, pada tahun 2023 yang berjumlah responden 26 siswa dan telah melaksanakan praktek kerja industri. dalam penelitian ini yang dilihat adalah dampak dari praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii titl smk negeri 2 solok. siswa diberikan angket dengan pertanyaan sebanyak 52 pertanyaan angket.

Dari hasil uji angket yang diberikan kepada siswa mendapatkan hasil sebagai berikut: Responden (N)= 26 siswa dengan nilai maximum 218, nilai minimum 117, nilai mean 178.92, nilai median 180, nilai modus 192, sedangkan nilai Std. Deviation 23.681. kemudaian dalam untuk melihat hasil distribusi pengakategorian dapat dilihat dari tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi pengkategorian

No	Rentang skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X ≥ 183,8	12	46,15%	**Sangat tinggi**
2	167,8 ≤ X < 183,8	6	23%	**Tinggi**
3	150,6 ≤ X < 167,8	5	19,23%	**Sedang**
4	X < 150	3	11,53%	**Rendah**
		26	**100%**	

Untuk melihat hasil uji analisis data untuk mengetahui sampel kelas berdistribusi normal atau dapat dilihat dari tabel 3 hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.11328946
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.137
	Negative	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

yang mana menyatakan hasil angket berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai sig (2-tailed) 0,894 > 0,05. Selanjutnya uji homogenitas untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogeny dapat diliaht dari tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasiluji homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances

hasil angket

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	81.250	1	81.250	.096	.758
Within Groups	42439.731	50	848.795		
Total	42520.981	51			

Dari tabel diatas mendapatkan hasil nilai sig 0,758> 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdustri busi homogen

Kemudain untuk melihat dampak dari praktek kerja industri dalam kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Solok dailakukan uji f yang mana untuk mengetahui ada atau tidak adanyta dampak dari praktek kerja indurti dan dapat dilihat dari tabel 5:

Tabel 5 hasil uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2583.721	1	2583.721	3.837	.013[b]
	Residual	11447.016	17	673.354		
	Total	14030.737	18			

a. Dependent Variable: industri

b. Predictors: (Constant), siswa

Berdasarkan tabel diatas hasil uji f terhadap praktek bekerja (x) terhadap kesiapan bekerja (Y) siswa kelas XII Jurusan Instalasi Listrik SMK negeri 2 Solok, bahwa nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Kesimpulanya terdapat pengaruh setelah melaksanakan praktek kerja industri dalam kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Solok sehingga dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisi dari hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, tentang kesiapan kerja setalah melaksanakan praktek kerja industri siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Solok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dalam hasil angket yang diberikan kedapa siswa ditemukan hasil kesiapan kerja siswa sangat tinggi setelah melakasankan sebesar 46% dalam kesiapan kerja, kemudian 23% tinggi dalam kesiapan kerja, sedangkan kateegori sedang dalam kesiapan kerja sebesar 19% dan kategori rendah dalam kesiapan kerja sebanyak 11%
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunaka Uji F dengan bantuan SPSS versi 25 mendapati hasil nilai sig **(0,013) < 0,05** maka disimpulkan terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktek kerja industri
3. Praktek kerja industri mempengaruhui kesiapan kerja siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Solok.

DAFTAR PUSTAKA

Beuty, S., Rusdinal, R., Anisah, A., & Santoso, Y. (2024). Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah Menerima Perubahan pada SMP Negeri Se Kota Padang. ARZUSIN, 4(2), 307-315. https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i2.2718

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 0490/*U*/1990 Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

M. Rizqi. (2008). Kesiapan kerja sebelum dan setelah praktik kerja industri siswa smk di kabupaten bandung," vol. 3, no. 2, pp. 208–213, 2016.

Mulia, N., Rahmi, A., Afrinaldi, A., & Yusri, F. (2023). Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK Negeri 1 Bukittinggi. YASIN, 3(2), 172-182. https://doi.org/10.58578/yasin.v3i2.940

Pratama, W., Erizon, N., Waskito, W., & Abadi, Z. (2024). Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Al-DYAS, 3(1), 297-309. https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2657

Ramadhan, R., & Aulia, F. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK. ARZUSIN, 4(1), 161-171. https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2295

Sugiyono. (2006).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta.